

LAMPIRAN I

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA

Transliterasi yang dipakai dalam pedoman penulisan tesis ini adalah pedoman Transliterasi Arab-Indonesia berdasarkan Surat Keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988, sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama Huruf | Transliterasi | Keterangan |
|------------|------------|--------------------|-----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Tsa | Ts | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha | H | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | Ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Dzal | Dz | Zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Es dan ye |
| ص | Shad | Sh | Es (dengan titik di bawah) |
| ض | Dhad | Dh | De (dengan titik di bawah) |
| ط | Tha | Th | Te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Zha | Zh | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'ain | ' | Koma terbalik di atas |
| غ | Ghain | Gh | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | 'el |
| م | Mim | M | 'em |

| | | | |
|----|--------|---|----------|
| ن | Nun | N | 'en |
| و | Waw | W | We |
| هـ | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ' | Apostrop |
| ي | Ya | Y | ye |

B. Konsonan Rangkap karena *Tasydid* ditulis Rangkap

متعقدین ditulis *muta' aqqidîn*

عدة ditulis *'iddah*

C. *Ta' marbutah* di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak berlaku terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, di tulis t

زكاة المال ditulis *zakât al-mâl*

D. Vokal Pendek

1. Fathah ditulis a, contoh شرح ditulis *syaraha*
2. Kasrah ditulis i, contoh فهم ditulis *fahima*
3. Dhammah ditulis u, contoh شعر ditulis *Sya'ura*

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif, ditulis â contohnya مقارنة ditulis *muqâranah*
2. Kasrah + yâ' mati, ditulis î contohnya صحيح ditulis *shahîh*
3. Dhammah + wâw mati, ditulis û contohnya ورود ditulis *wurûd*

F. Kata Sandang Alif + Lam

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *ism*, maupun *harf* ditulis saling terpisah. Hanya kata-kata atau istilah tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab.

1. Bila diikuti oleh huruf qamariyah ditulis al-, contohnya القمر ditulis *al-qamar*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya, contohnya الشمس ditulis *asy-syams*.

LAMPIRAN II

DAFTAR TERJEMAH

| No. | BAB | HAL | TERJEMAHAN |
|-----|-----|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | I | 3 | dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar. (Q.S. An Nisa : 9) |
| 2. | I | 3 | Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Al Mujadilah : 11) |
| 3. | I | 4 | tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya. (Q.S. At Taubah : 122) |
| 4. | II | 17 | dan Sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung. (Q.S. Al Qalam : 4) |
| 5. | II | 17 | Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat |

| | | | |
|----|----|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | | dan Dia banyak menyebut Allah. (Q.S. Al Ahzab : 21) |
| 6. | II | 20 | <p>dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar".</p> <p>dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu- bapanya; ibunya telah mengandungnya dalam Keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun bersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu. (Q.S. Luqman : 13-14)</p> |
| 7 | II | 24 | Kami akan membacakan (Al Quran) kepadamu (Muhammad) Maka kamu tidak akan lupa. (Q.S. Al A'la : 6) |
| 8 | II | 25 | Maka Shaleh meninggalkan mereka seraya berkata: "Hai kaumku Sesungguhnya aku telah menyampaikan kepadamu amanat Tuhanku, dan aku telah memberi nasehat kepadamu, tetapi kamu tidak menyukai orang-orang yang memberi nasehat". (Q.S. Al A'raf : 79) |
| 9 | II | 24 | Dari 'Amr ibn Syu'aib dari bapaknya dari kakeknya, Rasulullah saw. berkata: "Suruhlah anakmu mendirikan salat ketika berumur tujuh tahun dan pukullah mereka karena meninggalkannya ketika ia berumur sepuluh tahun. (Pada saat itu), pisahkanlah tempat tidur mereka. |
| 10 | IV | 83 | 36. sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapa, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh[294], dan teman sejawat, Ibnu |

| | | |
|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | <p>sabil[295] dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri,</p> <p>[294] Dekat dan jauh di sini ada yang mengartikan dengan tempat, hubungan kekeluargaan, dan ada pula antara yang Muslim dan yang bukan Muslim.</p> <p>[295] Ibnus sabil ialah orang yang dalam perjalanan yang bukan ma'shiat yang kehabisan bekal. Termasuk juga anak yang tidak diketahui ibu bapaknya.</p> |
|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

LAMPIRAN III

Pedoman Observasi dan Dokumentasi

A. Pedoman Observasi

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati pelaksanaan Majelis Taklim As Shofa. meliputi :

1. Tujuan :

Untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik pelaksanaan Majelis Taklim As Shofa.

2. Aspek yang diamati :

- a. Lingkungan fisik majelis taklim pada umumnya.
- b. Proses kegiatan pembelajaran di majelis taklim meliputi kegiatan awal, inti dan penutup.
- c. Faktor penghambat dan pendukung yang ada pada saat proses pembelajaran di majelis taklim.

B. Pedoman Dokumentasi

1. Alamat/Lokasi diadakannya majelis taklim di Majelis Taklim As Shofa.
2. Lingkungan fisik majelis taklim As Shofa.
3. Proses kegiatan pembelajaran di Majelis Taklim As Shofa.

4. Sarana dan prasarana yang ada pada majelis taklim di Majelis Taklim As Shofa

LAMPIRAN III

Pedoman Wawancara

Dalam wawancara yang dilakukan adalah pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan mengenai proses pengajaran akhlak di Majelis Taklim As Shofa Jalan Setia RT 38 NO 11 Kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan meliputi:

A. Daftar pertanyaan untuk Ustadz

1. Bagaimana sejarah berdirinya Majelis Taklim ini ?
2. Apa tujuan dan visi misinya ?
3. Sejak tahun berapa dan tanggal berapa berdirinya Majelis Taklim ini ?
4. Kitab apa yang dipelajari di Majelis ini ?
5. Adakah tambahan kitab-kitab lainnya ?
6. Metode apa saja yang ustadz gunakan ?
7. Bagaimana proses pelaksanaan di Majelis Taklim ?
8. Adakah suka dan duka atau kesulitan apa saja yang selama ini guru alami ?
9. Bagaimana menurut ustadz keadaan para jamaah selama ini ?

B. Daftar pertanyaan untuk jamaah

1. Sejak kapan bapak/ibu / saudara (i) mengikuti pembelajaran di Majelis Taklim As Shofa ?
2. Materi apa yang di ajarkan di Majelis Taklim As Shofa ?
3. Metode apa yang digunakan dalam menyampaikan ceramah ?
4. Apakah bapak/ibu / saudara (i) memahami isi pengajaran yang di sampaikan ?
5. Apakah bapak/ibu / saudara (i) mengamalkan apa yang telah diperoleh dari Majelis Taklim ini ?
6. Bagaimana proses pengajaran di Majelis Taklim As Shofa ?
7. Menurut anda ustadz itu sosok seperti apa ?
8. Kesulitan apa yang anda dapatkan ketika hadir di Majelis Taklim As Shofa ?

LAMPIRAN IV

Dokumenter



Pelaksanaan Majelis Ta'lim As-Shofa



Pelaksanaan Majelis Ta'lim As-Shofa



Jamaah yang hadir di Majelis Ta'lim As-Shofa



Anak kecil yang begitu khusyu saat mengikuti Majelis Ta'lim As-Shofa



Peneliti bersama Pengasuh Majelis Ta'lim As-Shofa